

## Metode Latihan Drill Untuk meningkatkan kemampuan Passing pada permainan Futsal

Edwar Husyaeri\*, Bachtiar, M. Saleh

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

\*Corresponding Author: husyaeriedwar@gmail.com

### Abstract

This research was motivated by the lack of basic passing techniques and some frequent passing errors, ranging from passing the ball incorrectly to the ball being easily on the opposing team. In addition, students do not pass by using force or power. This study aims to determine the effect of drill practice on futsal ball passing in the extracurricular activities of SMP Negeri 10 Sukabumi City. This study uses a quantitative experimental type method. By using the research design of One Group PreTest - Post Test Design, the population and sample in this study were 20 extracurricular students at SMP Negeri 10 Sukabumi City, so that the saturated sampling technique was used. This study uses a passing test to the wall which is used as an instrument in data collection for this study. The results showed that the average difference test results showed that the final ball passing test (after applying the Drill method) was better than the initial test. From these results it can be concluded that the Drill training method can improve the ability of futsal ball passing in extracurricular students of SMP Negeri 10 Sukabumi City

**Keywords:** *drill*; *passing*; futsal

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya teknik dasar *passing* dan beberapa kesalahan *passing* yang sering dilakukan, mulai dari mengumpan bola yang tidak tepat hingga bola mudah berada pada tim lawan. Selain itu siswa melakukan *passing* tidak dengan menggunakan tenaga atau power. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *drill* terhadap *passing* bola futsal di ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen. Dengan menggunakan desain penelitian *One Group PreTest - Post Test Design*, populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Sukabumi sehingga menggunakan teknik sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan *test passing* ke tembok yang digunakan sebagai instrument dalam pengambilan data untuk penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan Hasil uji perbandingan rata-rata menunjukkan bahwa test akhir *passing* bola (setelah menerapkan metode Drill) lebih baik dibanding test awal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Metode latihan Drill dapat meningkatkan kemampuan *Passing* bola futsal pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 kota sukabumi.

**Kata Kunci:** *drill*; *passing*; futsal

### Article History:

Received 2022-01-26

Revised 2022-04-19

Accepted 2022-04-29

### DOI:

10.31949/educatio.v8i2.1966

## PENDAHULUAN

Saat ini banyak remaja di Indonesia yang menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, bahkan menjadi cita-cita untuk meraih prestasi di masa depan, salah satunya adalah olahraga futsal. futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuan dari permainan futsal adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki (Maryati, 2012). Cabang olahraga ini asal mulanya dari cabang olahraga sepakbola yang lebih disederhanakan (Febriyanti et al, 2016; Mashud & Karnadi, 2016; Rizani et al, 2016). Ukuran lapangan dan bola yang digunakan lebih kecil dibandingkan sepakbola. Begitu juga dengan peraturan permainan yang berbeda (Matitaputty, 2019; Noviada et al, 2014). Aturan permainan futsal dengan sengaja dibuat sangat ketat oleh FIFA agar nilai Fair Play terjadi

dan sekaligus untuk menghindari cedera berhubung lapangan permainan futsal bukan terbuat dari rumput, tetapi dari kayu atau pelastik/rubber sehingga apabila terjadi benturan akan sangat berbahaya bagi para pemain (Agustiawan, 2018; Febriyanti et al, 2016).

Futsal merupakan cabang olahraga yang populer dan banyak digemari kalangan remaja pada saat ini. Hal ini ditandai dengan banyaknya bermunculan klub-klub futsal, tidak hanya di kota-kota besar bahkan ke desa-desa sekali pun. Beberapa kejuaraan atau turnamen futsal pun digelar, baik kategori umum maupun antar sekolah. Banyak sekolah akhirnya merespon fenomena ini dengan mengadakan ekstrakurikuler futsal sebagai wadah bagi para siswa yang memiliki minat terhadap cabang olahraga ini untuk mendapatkan prestasi. Salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal adalah SMP Negeri 10 Kota Sukabumi. SMP Negeri 10 Kota Sukabumi mulai membuka ekstrakurikuler futsal dengan tujuan menyalurkan minat dan bakatnya di cabang olahraga ini. Ekstrakurikuler futsal ini dilakukan di luar jam pembelajaran formal. kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang dipelajari, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari (Wiyani, 2013). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pelatih futsal SMP Negeri 10 Kota Sukabumi, diperoleh informasi bahwa ada permasalahan pada ekstrakurikuler futsal yaitu dari 20 siswa ekstrakurikuler futsal ada 12 siswa yang masih sering melakukan kesalahan pada *Passing* yang dimana mulai dari mengoper bola yang tidak tepat sehingga bola mudah berada pada tim lawan, dan siswa saat melakukan *Passing* tidak menggunakan tenaga atau power sehingga bola akan terpotong oleh tim lawan. Faktor lainnya juga ada dari peserta didik itu sendiri yang dimana kurangnya termotivasi untuk mengikuti latihan tambahan diluar sesi jam latihan ekstrakurikuler futsal.

Di dalam permainan futsal, salah satu teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain yaitu teknik dasar *Passing* (Ginting, 2019; Persada & Kriswantoro, 2019; Saputra & Yarmani, 2019). *Passing* sangatlah penting bagi seorang pemain futsal. Pemain futsal diharuskan memiliki *Passing* yang baik untuk melajukan bola kepada rekan satu tim dengan tepat. Permainan futsal tidak akan efektif apabila pemain tidak memiliki kemampuan *Passing* yang baik (Hamzah & Hadian, 2018; Saputra et al, 2019). Tidak hanya kemampuan teknik nya saja yang harus bagus, namun kemampuan taktik yang bagus juga akan menyempurnakan keterampilan *Passing*. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya kemampuan teknik dasar *Passing* yang dimiliki siswa dapat diberikan lewat metode latihan yang tepat agar hasil tersebut maksimal.

Pembelajaran Pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan beberapa macam metode yaitu latihan *Drill*. Metode *Drill* merupakan bentuk pembelajaran suatu teknik yang dilakukan mengulang-ulang gerakan secara sistematis dan continue. Menurut Hamdani (2009) kelebihan metode drill adalah menjadikan keterampilan siswa meningkat atau lebih tinggi daripada hal-hal yang telah dipelajari. Beberapa penelitian sebelumnya pernah dilakukan terkait penerapan metode drill dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa pada salah satu bidang olahraga, diantaranya penelitian yang dilakukan Fanani (2020) dan Khotimah (2020) untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar passing permainan bola voli, penelitian Deri et al. (2018), Irawan et al. (2020) dan Yahya & Sufitriyono (2020) untuk meningkatkan akurasi teknik passing sepakbola, dan penelitian Haris et al. (2021), Syarifudin et al. (2017) untuk meningkatkan teknik passing pada futsal. Penelitian ini mencoba menerapkan metode Drill dalam meningkatkan keterampilan passing pada permainan futsal dengan sampel siswa sekolah menengah pertama. Penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah alternatif metode pelatihan untuk meningkatkan kemampuan passing pada permainan futsal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya Arikunto (2013). Pendekatan penelitian menggunakan Eksperimental karena kondisi dengan memberikan *treatment* atau menciptakan suatu kondisi yang mampu merangsang subjek yang diteliti. Untuk desain penelitian ini menggunakan *one-groups pretest-posttest design* karena kelompok subjek, pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kota Sukabumi sebanyak 14 kali pertemuan dengan 12 kali *treatment* dan 2 kali *pretest* dan *posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 10 Kota Sukabumi yang aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 20 siswa. Untuk instrument futsal penulis menggunakan tes passing bola futsal pada dinding tembok. Pengumpulan data pada penelitian ini juga dilakukan dengan tes dan pengukuran. Tes yang digunakan untuk pengambilan data adalah dengan tes *Passing* futsal dan pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini menggunakan metode statistik parametrik/kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan uji pengaruh menggunakan statistic yang digunakan yaitu uji beda rata-rata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui kemampuan teknik *Passing* bola futsal pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Sukabumi, adapun data yang diperoleh dari *Passing* bola futsal pada tembok yaitu *pretest* dan *posttest* dari sampel penelitian secara langsung dapat mengetahui pengaruh latihan *Drill* terhadap hasil *Passing* bola futsal akan di uji sesuai dengan hipotesis. Hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan *passing* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Tes	Skor Minimum	Skor Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Pretest	9	15	11,90	1,553
Post test	12	2	15,60	2,113

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dari nilai *pretest* dan *posttest* *Passing* bola futsal ketembok dengan sampel sebanyak 20 siswa, diperoleh Mean dari *pretest* sebesar 11,90 dan *Standard Deviation* 1,553, sedangkan untuk *posttest* memperoleh nilai mean 15,60 dengan *Standard Deviation* sebesar 2,113.

Tabel 2. Hasil Presentase Peningkatan

N	Mean Pretest	Mean Posttest	Presentase Peningkatan
20	11.90	15.60	23.71%

Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya perbedaan dari skor pada saat melakukan *pretest* dan *posttest*, sebelum diberikan *treatment* kepada sampel ekstrakurikuler bola futsal SMP Negeri 10 Kota Sukabumi, terlebih dahulu peneliti melakukan tes awal atau *pretest* ternyata hasil tes *Passing* bola futsal ketembok diperoleh rata-ratanya sebesar 11.90, lalu setelah diberi *treatment* dengan beberapa bentuk latihan *Passing* terjadi peningkatan dengan rata-ratanya menjadi 15.60.

Untuk mengetahui pengaruh metode *Drill* terhadap kemampuan teknik *passing* bola futsal, dilakukan uji perbandingan rata-rata *pretest* dan *post test*. Data hasil *pretest* dan *post test* kemampuan teknik *passing* bola futsal telah dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, sehingga uji perbandingan rata-rata menggunakan *paired samples t test*. Hasil *paired samples t test* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. *paired samples t test*

	t	df	Sig (2-tailed)
Pair <i>pretest-post test</i>	-10,389	19	0,000

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan uji t dengan SPSS diperoleh hasil Sig.(2-tailed) 0.000. Hasil ini lebih kecil dari signifikan 0.05 dengan hasil t hitung sebesar 10.389 > sebesar 2.100 (dilihat dari t tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima, dengan H0 ditolak atau H1 diterima. Dan terdapat pengaruh yang signifikan dengan latihan *Drill* terhadap hasil *Passing* bola futsal di ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Sukabumi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adanya pengaruh terhadap hasil *Passing* bola futsal setelah diberikan program latihan berupa bentuk variasi latihan *Passing* bola futsal. Teknik *Passing* sangatlah penting

pada suatu permainan futsal, untuk mendapatkan hasil Passing yang baik maka diperlukan latihan yang efektif agar mendapatkan hasil Passing bola futsal yang baik. Latihan dilakukan secara terus menerus dengan beban setiap pertemuan yang meningkat.

Peningkatan keterampilan teknik dasar passing pada permainan futsal di ekstrakurikuler futsal siswa SMPN 10 Kota Sukabumi terjadi karena adanya pengaruh latihan metode drill yang dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan. Peningkatan keterampilan passing siswa ini sekaligus membuktikan pendapat Hamdani (2009) yang menyatakan bahwa keterampilan siswa akan meningkat atau lebih baik daripada hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan metode ini, siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, sehingga mereka memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih baik dari apa yang telah dipelajari (Roestiah, 2001). Metode Drill ini menjadikan siswa lebih mahir dalam penguasaan keterampilan gerak dalam suatu cabang olahraga, seperti misalnya teknik menendang, menangkap, menggiring bola, melompat, lari, dan lain-lain (Giriwijoyo (2005). Metode drill dapat memberikan tekanan fisik pada siswa sehingga menghasilkan perubahan sistem tubuh (proses adaptasi) dan menjadikan keterampilan teknik dasar passing meningkat (Sugiharto, 2014).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Fanani (2020), Khotimah (2020), Deri et al. (2018), Irawan et al. (2020) Yahya & Sufitriyono (2020). Haris et al. (2021), Syarifudin et al. (2017) yang menyatakan bahwa kemampuan passing pada beberapa cabang olahraga dapat meningkat dengan metode Drill.

## KESIMPULAN

Hasil uji perbandingan rata-rata menunjukkan bahwa test akhir passing bola (setelah menerapkan metode Drill) lebih baik dibanding test awal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Metode latihan Drill dapat meningkatkan kemampuan Passing bola futsal pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 10 kota sukabumi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustiawan, A. (2018). *Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Keseimbangan dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Shooting Ke Gawang Dalam Permainan Futsal* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Deri, A. M., Umar, U., & Damrah, D. (2018). Pengaruh latihan Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Permainan Sepakbola Siswa SBB (Sekolah Sepakbola) Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(2), 52-63.
- Fanani, Z. (2020). Peningkatan kemampuan teknik dasar passing permainan bola voli melalui metode drill. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 111-126.
- Febriyanti, P., Ramadi, R., & Agust, K. (2016). *Motivasi Berprestasi Atlet Putri Pada Cabang Olahraga Futsal se-Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Ginting, S. S. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Kinesetika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 118-124.
- Giriwijoyo. (2005). *Manusia dan Olahraga*. Bandung: ITB
- Hamdani, H. (2009). Pengembangan pembelajaran dengan Mathematical Discourse dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematik pada siswa Sekolah Menengah Pertama. In *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY* (Vol. 5, pp. 163-173).
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh penggunaan model problem based learning terhadap keterampilan passing dalam permainan futsal. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(1), 1-7.
- Haris, A., Wahyudi, U., & Yudasmar, D. S. (2020). Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health*, 2(2), 105-113.

- Irawan, G., Sugiarto, T., & Kurniawan, A. W. (2020). Upaya meningkatkan akurasi teknik passing menggunakan metode drill pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. *Jurnal penjakora*, 6(2), 92-101.
- Khotimah, N. (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Siswa SMPN 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 16-20.
- Maryati. (2012). *Mengenal Olahraga Futsal*. Jakarta: PT Balai Pustaka Mountain Press.
- Mashud, M., & Karnadi, M. (2016). Optimalisasi Kelincahan Pemain Futsal Pra Pon Kalimantan Selatan Melalui Latihan Ladder Drill. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 14(1).
- Matitaputty, J. (2019). Pengaruh Latihan Kecepatan Terhadap Kecepatan Menggiring Bola Pemain Futsal Junior Fc Patriot Penjaskesrek Unpatti Ambon. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 5(2), 101-113.
- Noviada, G., Kanca, I. N., & Darmawan, G. E. B. (2014). Metode pelatihan taktis passing berpasangan statis dan passing sambil bergerak terhadap keterampilan teknik dasar passing control bola futsal. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Undiksha*, 2(1).
- Persada, B. G., & Kriswantoro, K. (2019). Hubungan Motor Ability Dengan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pada Klub Atlas Muda Futsal Semarang Tahun 2019. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 4(2), 132-141.
- Rizani, A., Yunus, M., & Wardani, H. E. (2016). Pengembangan Model Latihan Menyerang Dalam Permainan Sepakbola Di Persatuan Sepakbola Gajah Putera Malang. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 15(1).
- Roestiyah, N.K. (2001). *Strategi Belajar Mengajar. Edisi ke 4*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saputra, T. H., Supriatna, S., & Sulistyorini, S. (2019). Meningkatkan Shooting Futsal Menggunakan Metode Drill. *Indonesia Performance Journal*, 3(2), 80-86.
- Saputra, R. N., & Yarmani, Y. (2019). Pengaruh Metode Latihan Terpusat Dan Metode Latihan Acak Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Futsal. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 108-117.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Syarifudin, M. F., Hariyoko, H., & Wahyudi, U. (2017). Pengaruh metode drill dan metode bermain terhadap hasil belajar passing sepakbola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola usia 16-17 tahun. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(2), 271-281.
- Wiyani. N. A. (2013). *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep Praktek dan Strategi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Yahya, A. A., & Sufitrono, S. (2020). Pembelajaran Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bolavoli Siswa SMPN 2 Mare Kabupaten Bone. *Jendela Olahraga*, 5(1), 1-9.
- Yusuf. Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.